

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang dilakukan oleh siswa dengan kecerdasan linguistik rendah dalam menyelesaikan soal cerita materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dilihat dari hasil tes soal cerita matematika dan hasil wawancara menunjukkan bahwa hampir semua siswa kecerdasan linguistik rendah melakukan kesalahan pada setiap indikator kesalahan Newman. Siswa yang memiliki kecerdasan linguistik rendah yang terpilih sebagai subjek penelitian hanya 2 memenuhi semua indikator kesalahan Newman dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Siswa yang memiliki kecerdasan linguistik rendah yang terpilih sebagai subjek penelitian berjumlah 3 orang. Berdasarkan jenis kesalahan Newman dalam menyelesaikan soal cerita matematika diperoleh bahwa subjek SLR1, SLR2 melakukan kesalahan membaca pada soal nomor 1, 2, 3(a) dan 3(b) serta SLR3 pada soal nomor 3(b) karena tidak mampu membaca kata kunci yang terdapat dalam soal dengan lengkap. Kesalahan memahami dilakukan oleh subjek SLR1, SLR2 pada soal nomor 2 dan SLR3 pada soal nomor 3(a) dan 3(b) karena tidak lengkap dalam menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Kesalahan transformasi dilakukan oleh SLR1, SLR2, dan SLR3 pada soal nomor 1, 2, 3 (a) dan 3 (b) karena salah dan tidak menuliskan rumus yang digunakan. Kesalahan keterampilan proses dilakukan oleh subjek SLR1, SLR2, karena tidak tepat

dalam menggunakan langkah-langkah atau prosedur penyelesaian soal cerita dan salah dalam melakukan operasi perhitungandan SLR3 pada soal nomor 1, 2, 3(a) dan 3(b) karena tidak tepat dalam menggunakan langkah-langkah atau prosedur penyelesaian soal cerita dan salah dalam melakukan operasi perhitungan.. Dan kesalahan penulisan jawaban dilakukan oleh subjek SLR1, SLR2, dan SLR3 pada soal nomor 1 ,2, 3 (a) dan 3(b) karena subjek menuliskan kesimpulan yang tidak tepat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang paling banyak atau sering dilakukan oleh siswa dengan kecerdasan linguistik rendahadalah kesalahan membaca, kesalahan memahami, kesalahan transformasi, keterampilan proses dan kesalahan penulisan jawaban dalam menyelesaikan soal cerita materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

5.2 Implikasi

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah bisa mengetahui letak kesalahan siswa kecerdasan linguistik rendahdalam menyelesaikan soal cerita matematika materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel berdasarkan jenis-jenis kesalahan menurut Newman. Kesalahan- kesalahan yang dilakukan siswa tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik. Dengan mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa, guru dapat melakukan antisipasi agar kesalahan-kesalahan yang sejenis dapat dikurangi.

Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa juga dapat menjadi gambaran tentang pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi tersebut.

Dengan demikian, guru dapat mengetahui apa yang dibutuhkan siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran dari penulis antara lain:

1. Siswa yang memiliki kecerdasan linguistik rendah merupakan siswa yang kurang memiliki minat membaca, mendengarkan, menulis dan berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran. Jika siswa yang seperti ini masih melakukan banyak kesalahan, maka hendaknya guru lebih memperhatikan lagi proses pembelajaran dan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi pada siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika sehingga kesalahan-kesalahan tersebut dapat segera diatasi dan diperbaiki.
2. Siswa perlu mendapatkan latihan soal yang lebih variatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan segala bentuk penyelesaian soal cerita matematika.
3. Untuk menganalisis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal tidak hanya pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, salah satunya guru bisa menggunakan prosedur Newman, guru dapat memilih metode, pendekatan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siswa.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan prosedur Newman.